

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa yang bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah 118 mahasiswa yang bekerja yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala kesepian dan skala *cyberloafing*. Kedua skala telah divalidasi dalam penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tidak melakukan uji coba ulang dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product-Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesepian dan perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa yang bekerja dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,613$ dan $p < 0,01$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,375 yang berarti bahwa 37,5% perilaku *cyberloafing* dapat dijelaskan oleh variabel kesepian, sedangkan 62,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesepian memberikan kontribusi terhadap meningkatnya perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa yang bekerja.

Kata kunci: *cyberloafing*, kesepian, mahasiswa bekerja, penggunaan *internet*

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between loneliness and cyberloafing behavior among working university students. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The subjects of this study were 118 working students selected through purposive sampling. The instruments used were the loneliness scale and the cyberloafing scale. Both scales have been validated in previous studies, therefore, the researcher did not conduct a retest in this study. Data analysis was carried out using the Pearson Product-Moment correlation technique. The results showed a significant positive relationship between loneliness and cyberloafing behavior among working students, with a correlation coefficient of $r = 0.613$ and $p < 0.01$. The coefficient of determination (R^2) was 0.375, indicating that 37.5% of cyberloafing behavior can be explained by the loneliness variable, while the remaining 62.5% is influenced by other variables not examined in this study. Thus, it can be concluded that loneliness contributes to the increase in cyberloafing behavior among working university students.

Keywords: *cyberloafing, loneliness, working students, internet use*